

Implementasi Hemesfer dalam Pembelajaran PAI di SD Negeri Bulubrangsi Laren Lamongan

Oleh :
Indah Maghfiroh

ABSTRAK

Pendidikan Agama merupakan suatu problem tersendiri dalam suatu Negara yang menuntut kemajuan-kemajuan dalam berbagai bidang. Untuk itu pendidikan harus ditangani dengan serius dan harus memfasilitasi aktifitas pembelajaran yang mencakup kekuatan hemesfer (otak kanan dan otak kiri). tetapi masih banyak para pendidik dalam menyampaikan pembelajaran hanya menggunakan otak kiri saja sehingga pembelajaran tersebut membosankan dan tidak efektif, Peserta didik hanya mendengarkan saja sehingga tidak membekas dalam perilaku sehari-hari mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi hemesfer dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Bulubrangsi Laren Lamongan serta faktor apa yang mendukung dan menghambat implementasi Hemesfer.

Dalam hal ini penulis mengambil objek penelitian di SD Negeri Bulubrangsi Laren Lamongan kelas 2, dengan menggunakan teknik purposive sample, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan alat pengumpulan data menggunakan interview sebagai pengumpulan data kuantitatif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan analisis kuantitatif deskriptif yang berupa prosentase.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya Implementasi Hemesfer dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Bulubrangsi terlaksana dengan baik dan menekankan pada proses praktek contohnya dalam bab shalat dan memelihara lingkungan yakni dengan secara langsung melibatkan semua indera dari peserta didik. Dengan bentuk pembelajaran yang aktif, kreatif, enjoy, motivation, dan self esteem. Dengan itu maka peserta didik tidak akan merasa bosan atau jenu. dan dengan cara itu pula peserta didik akan lebih mudah dalam penangkapan materi. Adapun faktor yang mendukung dan kendala dalam mengimplementasikan hemesfer dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Bulubrangsi adalah fasilitas sekolah yang kurang memadai, oleh karena penanggulangan masalah itu adalah dengan menggunakan semua objek yang ada di sekolah untuk dijadikan penunjang pembelajaran tersebut.